

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5092/BKI-D/Sd-S1/2022

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SELF
CONFIDENCE DI KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN
TENAGA KERJAKABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

ZAHRATUL JANNAH ARFAMA

11840223858

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

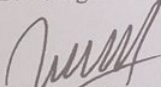
Nama : Zahratul Jannah Arfama
Nim : 11840223858
Judul Skripsi : **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence di Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

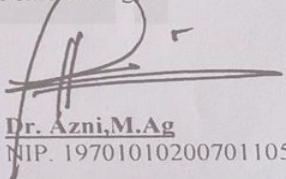
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atasperhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulainri, S.Ag., M.A
NIP. 197407022008011009

Pembimbing,


Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH


Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zahratul Jannah Arfama
NIM : 11840223858
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

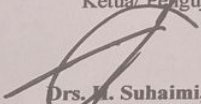
Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 09 Juni 2022

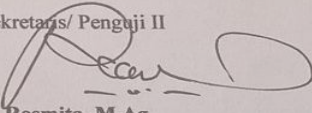
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

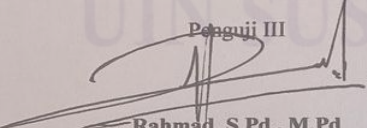
Pekanbaru, 13 Juni 2022

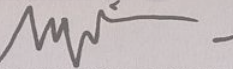

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. M. Suhaimi, M.Ag
NIP. 196204031997031002

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

Penguji III

Rahmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 197812122011011006

Penguji IV

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Lampiran Surat :

Nomor : nomor 25/2021

Tanggal : 09 Juni 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahratul Jannah Arfama
NIM : 11840223858
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 12-05-2000
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya :

“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juli 2022
Yang membuat pernyataan



11840223858

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zahratul Jannah Arfama, (2022): Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang di berikan kepada pegawai secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. Sedangkan kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Untuk menciptakan kepercayaan diri yang baik maka diperlukan layanan bimbingan kelompok yang baik dari setiap pegawai di kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar. Adapun rumusan dari penelitian ini Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 pegawai. Penelitian ini dianalisis dengan regresi linier, pengambilan data melalui angket yang disebarakan kepada responden, dan pengolahan data menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23.0 for windows*. Berdasarkan hasil pengolahan data, layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan presentase Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Self-Confidence sebesar 83,2% maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : *Layanan Bimbingan Kelompok, Self-Confidence.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zahratul Jannah Arfama, (2022): The Effect of Group Guidance Service on Increasing Understanding of Self-Confidence in the Office of Industry and labor in the Kampar Regency.

Group guidance service is a guidance service that is given to employees together or in groups so that the group becomes large, strong, and independent. While self-confidence is the belief that someone is able to overcome a problem with the best situation and can provide something pleasant for others. To create good self-confidence, a good group guidance service is needed from every employee at the Industry and Manpower office of the Kampar Regency. The sample in this study amounted to 32 employees. This study was analysed by linear regression. File collection through questionnaires distributed to respondents, and file processing using *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23.0 for windows*. Based on the results of file processing, group guidance services have an effect on increasing the understanding of Self-Confidence in the Industrial and labor service offices of Kampar Regency. This is evidenced by the percentage of group guidance services on Self-Confidence of 83,2%, then H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that group guidance services have an effect on increasing the understanding of Self-Confidence in the industrial and labor service offices of Kampar Regency.

Keywords : Group Guidance service, Self-Confidence.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat dan Karunia-nya sehingga penulis dapat, menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar”**. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi BKI Karir dan Industri pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam jahiliah kepada alam yang islamiah bertauhid dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, segala upaya telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, bimbingan serta dorongan baik secara moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa, kedua orang tua tercinta Ayah Ahmad Rafa'I, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Mardalena, SE yang selalu memberikan nasehat, doa yang tulus dan ikhlas, kasih sayang yang tak terhingga, serta pengorbanan tiada pamrih kepada penulis, terimakasih juga buat adekku Femaz Hidayatullah Arfama yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag.,MA selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau.
4. Ibu Rosmit, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Azni, S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan perkuliahan.

7. Kepala Pimpinan Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar beserta pegawainya yang telah memberi izin beserta membantu proses pengumpulan data skripsi penulis.
8. Untuk Bapak Yurnalis MA yang telah memberi semangat serta motivasi selama saya belajar di kampus universitas islam negeri islam sultan syarif kasim riau.
9. Yang spesial untuk kakak sepupu, Widya Asmara, S.Sos, dan keluarga besar yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu. Terimakasih telah membantu dalam proses perkuliahan penulis dari segi apapun beserta do'anya agar penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik yang banyak menolong penulis dalam suka maupun duka, Rani Selpia Sridevi, S.Sos dan kelompok tim magang beserta kelompok tim kkn keluarga tanpa batas. Terimakasih telah kebersamai penulis selama ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala yang berlipat ganda, *Aamiin*.

Pekanbaru, Mei 2022
Salam Hormat,

Zahratul Jannah Arfama
11840223858

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PEDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Permasalahan.....	3
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
F. Sistematika Peulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori.....	5
C. Konsep Operasional	14
D. Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	19
E. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat DPDTK Kab. Kampar.....	22
B. Visi dan Misi DPDTK Kab. Kampar	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kedudukan DPDTK Kab. Kampar	23
--------------------------------------	----

BAB V LAPORAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	67
C. Uji Korelasi Product Moment	70
D. Uji Regresi	71
E. Uji – t statistic (uji parsial).....	73

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambaran 2.1 :Kerangka Pikir.....	16
-----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :	Skala Likert	19
Tabel 3.2 :	Nilai Korelasi Variabel Penelitian	21
Tabel 5.1 :	Saya Sudah Pernah Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Yang Disampaikan Konselor	41
Tabel 5.2 :	Saya Fokus Megikuti Berlangsungnya Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Yang Disampaikan Oleh Guru Pembimbing	42
Tabel 5.3 :	Layanan Bimbingan Kelompok adalah Bentuk Kepedulian Konselor	42
Tabel 5.4 :	Layanan Bimbingan Kelompok Sangat Perlu Dilaksanakan Dikantor	43
Tabel 5.5 :	Segala Informasi Yang Disampaikan Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Sangat Bermanfaat Bagi Saya	43
Tabel 5.6 :	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dapat Menyelesaikan Permasalahan	44
Tabel 5.7 :	Layanan Bimbingan Kelompok Diberikan Konselor Pembimbing sangat Membantu Ketidak Tahuan Saya Terhadap Informasi baru	44
Tabel 5.8 :	Layanan Bimbingan Kelompok Yang Diberikan Oleh Konselor Terhadap Pembimbing Membuat Saya Memiliki Banyak Teman	45
Tabel 5.9 :	Saya Tidak Pernah Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok	45
Tabel 5.10 :	Materi Yang Disampaikan Membuat Saya Bosan	46
Tabel 5.11 :	Saya Kurang Paham Dengan Materi Yang Disampaikan Oleh Konselor	46
Tabel 5.12 :	Saya Tidak Suka Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok	47
Tabel 5.13 :	Layanan Yang Diberikan Membuat Suasana Tidak	

Nyaman.....	47
Tabel 5.14 :Saya Tidak Serius Dalam Mengikuti Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok.....	48
Tabel 5.15 :Layanan Bimbingan Kelompok Tidak Dapat Menyelesaikan Permasalahan Saya	48
Tabel 5.16 :Layanan Bimbingan Kelompok Tidak Dapat Membantu Menambah Pengetahuan Saya.....	49
Tabel 5.17 :Saat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Oleh Konselor Saya Tidak Menghargai Pendapat Teman Saya Saat Dalam Berdiskusi.....	49
Tabel 5.18 :Saat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Saya Kurang Fokus.....	50
Tabel 5.19 :Saya Mudah Memahami Materi Yang Disampaikan Oleh Konselor Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	50
Tabel 5.20 :Saya Sangat Senang Mengikuti Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	51
Tabel 5.21 :Saya Merasa Mampu Mengerjakan Suatu Hal Dengan Baik	51
Tabel 5.22 :Saya Mudah Cemas Dalam Menghadapi Persoalan Hidup	52
Tabel 5.23 :Saya Mudah Bergaul Dengan Teman-Teman Yang Lain.....	52
Tabel 5.24 :Saya Merasa Memiliki Kelebihan Yang Bisa Untuk Dikembangkan.....	53
Tabel 5.25 :Saya Sangat Setuju Merasa Bahagia Ketika Saya Mampu Mengerjakan Sesuatu Sendiri.....	53
Tabel 5.26 :Saya Merasa Malu Terhadap Apa Yang Saya Lakukan	54
Tabel 5.27 :Saya Berusaha Bersikap Dewasa Dalam Menyelesaikan Sesuatu Masalah	54
Tabel 5.28 :Saya Menyukai Tantangan	55
Tabel 5.29 :Saya Menyukai Tantangan	55
Tabel 5.30 :Saya Merasa Mudah Putus Asa	55
Tabel 5.31 :Saya Lebih Suka Menyendiri Bila Ada Masalah Dari Pada Berbaur Dengan Teman Yang Lain.....	56
Tabel 5.32 :Saya Mampu Menetralisasi Ketegangan Yang Muncul Dalam Berbagai Situasi.....	56
Tabel 5.33 :Saya Merasa Orang Lain Mampu Dari Pada Saya	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.34 :Saya Merasa Orang Lain Mampu Dari Pada Saya.....	57
Tabel 5.35 :Saya Merasa Teman-Teman Tidak Mau Bergaul Dengan Saya	57
Tabel 5.36 :Saya Merasa Berusaha Tegar Dan Tabah Dalam Menghadapi Cobaan Hidup	58
Tabel 5.37 :Saya Merasa Tidak Mempunyai Tujuan Hidup	58
Tabel 5.38 :Saya Merasa Tidak Mempunyai Tujuan Hidup	59
Tabel 5.39 :Saya Sulit Bergaul Dengan Orang Yang Belum Dikenal	59
Tabel 5.40 :Saya Tidak Mempunyai Kelebihan Yang Menarik Dalam Diri Saya	60
Tabel 5.41 :Rekapitulasi Layanan Bimbingan Kelompok (Variabel X).....	60
Tabel 5.42 :Rekapitulasi Self-Confidence (Variabel Y).....	64
Tabel 5.43 :Hasil Uji Validitas Variabel X (Layanan Bimbingan Kelompok)	68
Tabel 5.44 :Hasil Uji Validitas Variabel Y (Self-Confidence).....	69
Tabel 5.45 :Hasil Uji Reliabelitas	70
Tabel 5.46 :Hasil Korelasi Variabel Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja KabupatenKampar	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian	76
Lampiran 2 : Uji Validasi.....	79
Lampiran 3 : Uji Reliabilitas.....	88
Lampiran 4 : Uji Normalitas	89
Lampiran 5 : Uji linearitas	90
Lampiran 6 : Uji Hipotesis	91
Lampiran 7 : Tabulasi	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang sangat penting untuk menekankan kepercayaan diri kepercayaan diri mencakup tidak hanya kognisi dan emosi tapi juga perilaku. Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa kepercayaan diri (self-confidence) merupakan salah satu unsur utama pembentuk pribadi individu dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Di lingkungan pegawai pemerintah, masalah kepercayaan menjadi suatu hal yang penting karena berimplikasi pada kinerja pegawai. Rasa tidak percaya diri dapat menyerang siapa saja tanpa membedakan golongan tua maupun muda dan pria maupun wanita. Hal tersebut sangat mengganggu kehidupan pribadi maupun hubungan sosial masyarakat. Tanpa disadari hal ini membuat kita menjadi kurang aman, tidak ingin maju, tidak bahagia, suka uring-uringan dan berbagai macam efek negatif lainnya.

Kurang memiliki kepercayaan diri pada individu hanya dapat dirasakan langsung oleh dirinya. Seseorang dapat melihat kurang percaya diri pada individu lain melalui gejala-gejala yang tampak pada tingkah lakunya. Seperti yang telah dikatakan oleh El Quusy (dalam Daradjad, 2001 : 144) bahwa : “Gejala-gejala kurang memiliki kepercayaan diri adalah pengecut, menyendiri, ragu-ragu, penulis, kurang perhatian terhadap pekerjaan itu dan menyalahkan suasana apabila ia gagal padanya”. Sedangkan menurut Fatimah (2010 : 149) bahwa : “Kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang individu yang memungkinkan diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Kebalikan jika tidak memiliki kepercayaan diri berarti sikap negative yang akan di miliki oleh individu yang berbanding terbalik dengan sikap posesif positif tersebut”.

Dengan sikap percaya diri akan selalu berfikir positif tentang orang lain dan dirinya, saling menghargai, setiap informasi dan komunikasi akan berjalan lancar sehingga pekerjaan menjadi menyenangkan. Sebagaimana yang menurut muhammad syafi’I el bantanei menyatakan bahwa dengan kepercayaan diri yang tinggi kita akan mampu menaklukkan setiap tantangan dan rintangan dalam mencapai impian dan cita-cita.

Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki. Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga merupakan gambaran diri dari orang yang memiliki rasa percaya diri rendah.

Rasa tidak percaya diri dapat menyerang siapa saja tanpa membedakan golongan tua maupun muda dan pria maupun wanita. Hal tersebut sangat disadari hal ini membuat kita menjadi kurang aman, tidak ingin maju, tidak bahagia, suka uring-uringan dan berbagai macam efek negatif lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan sikap percaya diri akan selalu berfikir positif tentang orang lain dan dirinya, saling menghargai, setiap informasi dan komunikasi akan berjalan lancar sehingga porses kerja menjadi menyenangkan.

Sikap percaya diri harus dimiliki oleh seorang pegawai dalam bekerja, karena percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu sehingga menentukan bagaimana seseorang akan menilai dan menghargai dirinya. Tingkat kebijaksanaan juga akan mempengaruhi apakah seseorang akan punya rasa percaya diri yang tinggi atau rendah. Selain itu, kualitas dari rasa percaya diri ini bisa diukur berdasarkan berbagai kriteria, misalnya stabilitas dan konsentrasi (pradipta sarastika).

Dengan menumbuhkan sikap percaya diri (self-confidence), diharapkan seseorang dapat mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan pada dirinya sendiri. Maka dibutuhkan berbagai bentuk layanan bimbingan kelompok yang menopang perkembangan karier, perkembangan sosial dan peningkatan kesadaran diri (hartinah).

Individu yang memasuki usia remaja atau tua memiliki perkembangan emosi yang tidak stabil dan mudah terbawa dalam permasalahan yang dialami dan sulit untuk terselesaikan, hal tersebut banyak disebabkan individu tersebut tidak kepercayaan diri dalam mengambil keputusan.

Memilik kepercayaan yang berbeda-beda, ada yang rasa percaya diri tinggi dan ada yang memiliki rasa percaya diri rendah. Sikap seseorang yang menunjukkan dirinya tidak percaya diri antara lain setiap berbuat sesuatu yang penting dan penuh tantangan seirgn dihadapi dengan sikap keragu-raguan, tidak berani tampil di depan orang banyak.

Dalam rangka memberikan bantuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, peneliti mencoba menggunakan pendekatan melalui layanan bimbingan kelompok. Karena informasi yang berkaitan dengan kepercayaan diri karyawan bisa disampaikan melalui bimbingan kelompok yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri karyawan.

Bimbingan kelompok disini diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menumbuhkan sikap percaya diri.

Berdasarkan kelompok disini diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan individu dalam menumbuhkan sikap percaya diri. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan salah penafsiran dalam menginterpretasikan setiap istilah yang penulis gunakan dan memberikan gambaran mengenai ruang lingkup dari penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan yang kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan kedua.¹ Adapun yang dimaksud pengaruh adalah bentuk hubungan antara variabel layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Pemahaman Self-Confidence di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

2. Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang di berikan kepada pegawai secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri.²

3. Peningkatan pemahaman Self- Confidence

Menurut Ghufron, dkk kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.³

4. Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar ini yang terletak di jalan Bangkinang-Pekanbaru, Langgini, Bangkinang, Langgini, Kec.Kampar, Kabupaten Kampar, Riau, Indonesia. Secara keseluruhan Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja Kabupaten Kampar memiliki pegawai berjumlah 32 pegawai.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Karya, 2006),37.

²Prof. Dr. Prayitno, M.SC.ED, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Ghalia Indonesia: Jakarta,1995), h.61.

³Ghufron, Nur dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan, maka penulis membatasi pembahasan hanya mencakup Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Rasa percaya diri (self-confidence) pegawai masih rendah dalam melaksanakan pekerjaan.
- b. Rasa percaya diri yang rendah membuat pegawai kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan.
- c. Pimpinan jarang memberikan bimbingan kepada para pegawai sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri.
- d. Pegawai membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dipaparkan diatas, maka permasalahan yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar?”.

E. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1) Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga kerja Kabupaten Kampar.

2) Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Secara Subjektif : Sebagai sarana melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam menulis karya ilmiah tentang Pengaruh layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Secara Praktis : Sebagai masukan/sumbangan pemikiran bagi kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.
- C. Secara Akademis : Sebagai bahan masukan bagi pelengkap referensi maupun bahan perbandingan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama.

F. Sistematika penulisan

Untuk mendapat kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 6 (enam) bab, di mana sub bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain.

Untuk memberikan yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, batasan masalah, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, definisi konseptual, operasional variabel dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi, waktu, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat mengenai kantor kantor dinas perindustrian dan Tenaga Kerja kabupaten kampar.

BAB V LAPORAN PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang memaparkan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang akan memberikan kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk membandingkan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, selain itu kajian terdahulu bertujuan untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama atau plagiat.

Kajian yang mempunyai hubungan penelitian ini antara lain:

1. Miswanto, dengan judul penelitian “pengaruh Bimbingan kelompok terhadap harga diri (Self esteem) pegawai (studi pada pegawai badan kesbangpol bangkinang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap Percaya diri pegawai dapat mengubah Percaya diri yang lebih baik. Hasil analisis dengan t_{hitung} menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,41 > 1,83$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap percaya diri pegawai. Maka bimbingan kelompok mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap percaya diri pegawai badan kesbangpol bangkinang.

Perbedaan penelitian Miswanto dengan penelitian saya adalah penelitian miswanto dapat dilihat dari segi judul dan saya membahas mengenai pengaruh bimbingan kelompok terhadap pemahaman self-confidence dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Anggi arum sari, dengan judul penelitian “pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap sikap optimisme dalam mengambil keputusan pegawai (studi pada pegawai BKPSDM kabupaten Kampar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap sikap optimisme dalam mengambil keputusan diterima. Terlihat dengan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,106 > 2,26$.

Perbedaan penelitian Anggi arum sari dengan penelitian saya adalah penelitian anggi arum sari dapat dilihat dari segi judul dan penelitian anggi arum sari membahas pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap sikap optimisme dalam mengambil keputusan pegawai sedangkan saya membahas mengenai pengaruh bimbingan kelompok terhadap pemahaman self-confidence dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan populasi berjumlah 32 karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yellin Agustine, dengan judul “pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap *Self-Confidence* siswa di SMA Srijaya Negara Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 53 orang siswa dan sampel berjumlah 7 orang siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen *one group pre-test and post-test design* dan perlakuan yang diberikan sebanyak 4 kali pertemuan layanan bimbingan kelompok.

Perbedaan penelitian Yellin Agustine dengan penelitian saya adalah penelitian Yellin Agustine dapat dilihat dari segi tempat penelitian dan populasi sedangkan saya membahas mengenai pengaruh bimbingan kelompok terhadap pemahaman self-confidence dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan populasi berjumlah 32 karyawan.

B. Landasan Teori

1. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* dalam bahasa inggris. *Guidance* berasal dari kata *guide*. Istilah *guide* diterjemahkan sebagai menunjuk jalan (*showing the way*), menuntun (*conducting*) atau memberikan petunjuk (*giving instructing*) Menurut Prayitno layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang di berikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri.⁴ Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli.⁵ Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial. Mereka memperoleh berbagai bahan dari Guru Pembimbing yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat, serta dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan.

⁴ Prof. Dr. Prayitno, M.SC.ED, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 1995), h.61.

⁵ Achmad, Juntika, Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), h.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Halena tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang di inginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok.⁶ Sedangkan menurut Bennet tujuan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan-kesempatan pada siswa belajar hal-hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.
- b) Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok.
- c) Bimbingan secara kelompok lebih ekonomis dari pada melalui kegiatan bimbingan individual.
- d) Untuk melaksanakan layanan konseling individu secara lebih efektif.

Dari beberapa tujuan layanan bimbingan kelompok menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan sebuah layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk membentuk pribadi individu yang dapat hidup secara harmonis, dinamis, produktif, kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara optimal. Pelaksanaan dilakukan dengan caraberkelompok dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

b. Unsur-unsur pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam bentuk kelompok dengan menekankan unsur-unsur terpenting dari bimbingan kelompok diantaranya adalah dinamika kelompok, pemimpin kelompok serta tahapan-tahapan bimbingan kelompok yang harus ada agar tercapai tujuan dari bimbingan kelompok.

- a) Dinamika kelompok

Shertzer dan stone mengemukakan definisi dinamika kelompok yaitu kuatnya interaksi antar anggota kelompok yang terjadi untuk mencapai tujuannya. Dikemukakan pula

⁶A, Hallen, *Bimbingan dan Konseling*. Edisi Revisi, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahawa produktivitas kelompok akan tercapai apabila ada interaksi yang harmonis antar anggotanya.⁷ Adapun aspek-aspek dinamika kelompok menurut Hartinah diantaranya adalah sebagai berikut:

- Komunitas dalam kelompok
 - Kekuatan didalam kelompok
 - Kohesi kelompok
- b) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok
- Pemimpin kelompok merupakan unsur yang menentukan akan berjalan dengan baik atau tidak bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.
- Anggota kelompok merupakan salah satu unsur pokok dalam layanan bimbingan kelompok. Tanpa anggota kelompok tidaklah mungkin ada kelompok dan sebagian besar kegiatan kelompok di dasarkan atas peranan dari anggota kelompok.

c. Manfaat Bimbingan Kelompok

Adapun manfaat dari bimbingan kelompok. Teaxler mengemukakan bahwa bimbingan kelompok mempunyai manfaat tertentu seperti:

- 1) Bimbingan kelompok dapat menghemat waktu khususnya dalam memberikan layanan-layanan yang berguna.
- 2) Bimbingan kelompok cocok digunakan untuk melaksanakan beberapa kegiatan terutama kegiatan yang bersifat instruksional,
- 3) Bimbingan kelompok dapat membantu pelaksanaan konseling individual.

Bimbingan kelompok juga memiliki nilai penyembuhan khususnya untuk kegiatan *Role playing*, psikodrama, sosiodrama, dinamika kelompok, serta psikoterapi kelompok⁸.

d. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan kelompok ada beberapa tahapan yakni, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Adapun penjelasan singkat mengenai tahap-tahapan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sebagai berikut:

- 1) Tahap pembentukan

⁷Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) h. 64

⁸Tatiek, Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas negeri Malang, 2001), h.17

Pada tahap ini adalah mengungkapkan perhatian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling.

2) Tahap peralihan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menerapkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan sebelumnya, membahas suasana yang terjadi dan meningkatkan keikutsertaan anggota.

3) Tahap kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan ini yaitu:

- Masing-masing anggota kelompok secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan. Sedangkan pada kelompok tugas, pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik.
- Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- Anggota kelompok membahas masalah atau topik tersebut secara mendalam dan tugas, bila perlu ada kegiatan selingan.

4) Tahap pengakhiran

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan serta harapan.

2. Pemahaman Self-Confidence

a. Self-Confidence (Percaya Diri)

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individu maupun kelompok⁹.

⁹Ghufroon, Nur, dan Risnawita, Rini. *Teori-teori psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011). h 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Willis kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain¹⁰.

Hakim berpendapat, rasa percaya diri secara sederhana bias dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bias mencapai berbagai tujuan alam hidupnya¹¹.

Kepercayaan diri menurut zakiah darajat adalah percaya kepada diri sendiri yang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. orang yang percaya pada diri sendiri dapat mengatasi segala faktor-faktor dan situasi, bahkan mungkin frustrasi ringan tidak akan terasa sama sekali. Tapi sebaliknya orang yang kurang percaya diri akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan¹².

Anthony berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan¹³.

Maslow menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat¹⁴.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri atau self confidence adalah kepercayaan akan kemampuan terbaik diri sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat memanfaatkannya serta tepat untuk menyelesaikan serta menaggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan

¹⁰Ibid. h:35

¹¹Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2002). H.6

¹²Drajat zakiah, 1995. *Kesehatan mental*. Jakarta: Cv. Haji masagung. H.25

¹³Ghufron, *Op.Cit.* h.34

¹⁴Kartono, kartini. *Psikologi Anak*. (Jakarta: Alumni, 2000). H. 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan kepribadian seseorang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal pengalaman-pengalaman sejak kecil dalam individu sendiri.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, tetapi terdapat proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana prosesnya tidak secara instan melainkan melalui proses panjang yang berlangsung sejak dini. Terbentuknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) Faktor internal
 - Konsep diri
 - Harga diri
 - Kondisi fisik
 - Pengalaman hidup
- b) Faktor eksternal
 - Pendidikan
 - Pekerjaan
 - Lingkungan
 - Pengalaman hidup

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang terjadi bukan hanya karena satu faktor, melainkan terdapat banyak faktor yang saling berkesinambungan yang berlangsung tidak dalam waktu singkat melainkan terbentuk sejak awal masa perkembangan manusia.

c. Proses pembentukan kepercayaan diri

Menurut Hakim percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang terdapat proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Secara garis besar terbentuknya rasa percaya diri yang kuat pada seseorang terjadi melalui empat proses antara lain :¹⁵

- a) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya yang melahirkan keyakinan kuat untuk bisa

¹⁵Hakim. T. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (Jakarta: Purwa Swara,2002). H.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.

- c) Pemahaman dan reaksi-reaksi positif seseorang terhadap kelemahan- kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri ataurasa sulit menyesuaikan diri.
- d) Pengalaman dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Berdasarkan paparan di atas proses pembentukan kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkembang sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan, pemahaman kelebihan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri yang kuat pula untuk menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

d. Aspek-aspek kepercayaan diri

Menurut Ghufron, dkk orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Individu yang mempunyai kepercayaan tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.¹⁶

Terdapat beberapa aspek kepercayaan diri positif yang dimiliki seseorang seperti yang diungkapkan oleh Ghuffron, dkk sebagai berikut:¹⁷

- a) Keyakinan akan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya
- b) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

¹⁶ Ghufron, *op. cit.*, h. 35

¹⁷ *ibid.*, h. 35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d) Bertanggung jawab adalah kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e) Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Ditinjau penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri yang positif adalah memiliki rasa toleransi yang tinggi, tidak mudah terpengaruh lingkungan, keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil.

e. Ciri-ciri percaya diri

Kepercayaan pada diri sendiri yang sangat berlebihan tidak selalu berarti bersikap yang positif. Ini umumnya menjerumus pada usaha tak kenal lelah. Orang yang terlalu percaya diri sering tidak hati-hati dan seenaknya. Tingkah laku mereka sering menyebabkan konflik dengan orang lain. Seseorang yang bertidak percaya diri secara berlebihan, sering memberikan kesan kejam dan lebih banyak lawan dari pada kawan.¹⁸

Ciri-ciri kepercayaan diri positif menurut Ashriati yaitu:

- a. Percaya akan kemampuan diri sendiri Yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap gejala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengatasi serta mengevaluasi peristiwa yang terjadi.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan Yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk menyakini tindakan yang diambil.
- c. Memiliki sikap positif pada diri sendiri Adanya penilaian yang baik dalam diri sendiri baik, dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri.

¹⁸ Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berani mengungkapkan pendapat Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan segala sesuatu dalam diri yang diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

Menurut Ismawati, kepribadian yang percaya diri memiliki ciri-ciri sebagaimana berikut:¹⁹

- a) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima orang lain atau kelompok
- b) Berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain: berani menjadi diri sendiri
- c) Punya pengendalian yang baik (tidak moody dan emosinya stabil)
- d) Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung / mengharap bantuan orang lain)
- e) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
 - a. Menurut Hakim menjabarkan ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi adalah sebagai berikut:²⁰
 - f) Selalu bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu.
 - g) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
 - h) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.
 - i) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi.
 - j) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan.
 - k) Memiliki kecerdasan yang cukup.
 - l) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
 - m) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang penampilan.
 - n) Memiliki kemampuan untuk bersosialisasi.
 - o) Memiliki latar belakang keluarga yang baik.
 - p) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mental menjadi kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
 - q) Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

¹⁹ Erna Ismawati, *Rahasia Pikiran Manusia*, (Jogjakarta: Garai Ilmu, 2009), h.

²⁰ Hakim, *op. cit.*, h. 5-6

Penjabaran di atas menerangkan mengenai ciri-ciri kepercayaan diri yang positif adalah percaya akan kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki sikap positif pada diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat di hadapan umum.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi salah pengertian terhadap jalannya penelitian penulis. Konsep operasional ini juga mencari indikator-indikator yang digunakan dalam meneliti Pengaruh layanan bimbingan kelompok (Variabel X) dalam meningkatkan pemahaman Self-Confidence (Variabel Y). Untuk menjaring data-data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah diatas maka, dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri pegawai apabila memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

a. Bimbingan Kelompok (Variabel X)

Indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pembentukan

- Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok.
- Menjelaskan.
- Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri.
- Teknik khusus.
- Permainan.
- Penghayatan.
- Pengakraban.

2) Tahap Peralihan

- Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh.
- Menawarkan sambil mengamati apakah anggota sudah siap menjalani kegiatan.
- Membahas susunan yang terjadi.
- Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.
- Kembali ke aspek tahap pertama.

3) Tahap kegiatan

- Pemimpin kelompok mengemukakan suatu topik untuk dibahas oleh kelompok.
- Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok.
- Anggota membahas topik secara mendalam dan tuntas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kegiatan selingan.
- 4) Tahap pengakhiran
 - Pembimbing kelompok mengemukakan bahwa kegiatan kelompok akan segera berakhir.
 - Mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
 - Membahas kegiatan lanjutan.
 - Mengemukakan pesan dan harapan.

b. Self-Confidence (Variabel Y)

Indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Percaya pada kemampuan diri sendiri.
- 2) Menjadi pribadi sendiri.
- 3) Siap akan penolakan orang lain.
- 4) Pengendalian diri yang baik.
- 5) Pikiran yang positif.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari penggalan kata :*Hypo*”yang berarti “dari bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”. Jadi hipotesis merupakan anggapan dasar mengenai suatu teori yang bersifat sementara, yang kebenrannya masih perlu diuji dibawah kebenaran atau dapat diuji bila dibuktikan benar atau tidaknya penelitian perlu mengadakan penelitian.²¹

Adapun rumusan Hipotesis alternative (Ha) dan Hipotesis nol (Ho) yang ditetapkan sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman self confidence di kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman self confidence di kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

Dengan Kaidah keputusan :

- a. Jika nilai t hitung \geq t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.
- b. Jika nilai t hitung \leq t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

²¹ Suharsimi Arikunto, Op,cit, 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.²²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Inspektorat Kabupaten Kampar yang beralamat di Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar yang terletak di jalan Bangkinang-Pekanbaru, Langgini, Bangkinang, Langgini, Kec. Kampar, Kabupaten Kampar, Riau, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari bulan Januari hingga Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.²³ Populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu pegawai kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Kampar yang berjumlah 32 (tiga puluh dua) orang pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.²⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁵

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 62.

²³Suharsimi Arikunto, *Ibid*, 108.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), Cet. 32, hlm. 70.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutny sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.²⁶

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik penarikan sampel berdasarkan jumlah populasi. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh pegawai yang bekerja di kantor dinas perindustrian dan Tenaga Kerja kabupaten kampar sebanyak 32 Pegawai.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan dalam suatu penelitian yang ber tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.²⁷

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data dalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.²⁸ Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.²⁹

Skala yang digunakan dalam penelitian ini *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.³⁰ Skala ini berinterasi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

²⁶*Ibid*, 112.

²⁷ Septrin, *Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa Xii Akuntansi smk Ma'Arif Nu 1 Cilongok*.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Op,Cit*. 136.

²⁹*Ibid*,138.

³⁰Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2008), 25.

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S(Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

2. Observasi

Observasi dimana penulis melakukan pengamatan dilapangan untuk melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pengamatan dan tinjauan lapangan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok (X) terhadap peningkatan pemahaman Self-Confidence (Y). Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.³¹

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen, jadi, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus *product moment* (r_{hitung}) dan dibandingkan dengan (r_{tabel}), apabila nilai (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) maka dinyatakan tidak valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0 For Windows.

Dengan pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2003), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika dapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dalam kuesioner signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan valid).
- 2) Jika dapat $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dalam kuesioner signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas Soal

Uji Reliabilitas secara sederhana, reliabilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsisten atau hasil. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui keandalan kuesioner atau angket.

Angket dapat dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsisten untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain (reliable). Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*.³²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh profesionalisme kerja terhadap kinerja pegawai di kantor badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, akan dilakukan pengelolaan data dengan teknik pengelolaan dan menggunakan korelasi untuk menguji hipotesis. Dalam analisis ini penulis dibantu dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 23.0 for Windows*. Adapun metode analisis data digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa cara yakni :

1. Uji Korelasi *Product Moment*

Metode analisis korelasi *Product Moment* yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Untuk mencari korelasi variabel X dan variabel Y peneliti menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 23.0 for Windows*.

Adapun untuk melihat interpretasi korelasi pada penelitian ini adalah melalui tabel dibawah ini :

³²Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 65-71.

Tabel 3.2

Pedoman interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Hubungan Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Hubungan Kuat
0,40 – 0,599	Hubungan Sedang
0,20 – 0,399	Hubungan Lemah
0,00 – 0,199	Hubungan Sangat Lemah

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 23.0 for Windows*.³³

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y nya, dan analisis ini untuk menganalisis data karyawan Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar. Adapun bentuk persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

A = Nilai Konstanta

B = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel independen (Y).³⁴

³³Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Jakarta : Andi Publisher, 2009),

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta), 158.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kab. Kampar

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, Pasal 11 ayat (1) mewajibkan Bupati untuk menyusun Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK). Dokumen RPIK ditetapkan melalui Peraturan Daerah. Setelah melalui beberapa tahapan, akhirnya Ranperda Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Kampar Tahun 2019-2039 mendapatkan persetujuan pengesahan melalui keputusan DPRD Kabupaten Kampar Nomor 24/KPTS/DPRD/2019 tanggal 23 Desember 2019.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar melalui Sekretaris Tim Teknis Penyusunan RPIK Kampar Irawan Muhammad, ST, MIDS, ME menjelaskan bahwa penyusunan perda RPIK ini mengacu pada RPIN dan Perda RPIP Riau. Perda RPIK memuat visi misi pembangunan industri dan rencana strategis pembangunan industri di kabupaten Kampar untuk jangka waktu 20 tahun. Melalui Perda RPIK ini ditetapkan bidang-bidang industri yang menjadi unggulan dan prioritas di Kabupaten Kampar serta tahapan pembangunan dan pengembangannya. Perda RPIK akan menjadi pedoman strategis bagi semua stakeholder dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan industri di Kab. Kampar.

B. Visi dan Misi Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar

Visi

“Terwujudnya Industri yang tangguh dan Tenaga Kerja Terampil dan Profesional Serta Berdaya saing tahun 2021”

Misi

- Mewujudkan Pelayanan Prima Di lingkungan Internal maupun Eksternal Organisasi.
- Mendorong Tumbuhnya Wirausaha Baru IKM dan Bursa Tenaga.
- Meningkatkan Perkembangan usaha IKM dengan pembinaan, penyuluhan dan promosi melalui sentra-setra IKM dan pengurangan pengangguran melalui peningkatan tenaga kerja yang terampil.
- Mewujudkan Pertumbuhan dan Perkembangan kawasan industry Kampar yang kondusif dan berdaya saing melalui peningkatan keterampilan sarana dan prasarana teknologi.
- Meningkatkan keterampilan Tenaga Kerja yang berdaya saing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja melalui Balai Pelatihan Kerja yang Madani dan Profesional.
- C. Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar**

C.1. KEDUDUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI

- (1) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang Perindustrian dan bidang Tenaga Kerja.
- (2) Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan Kebijakan teknis bidang perindustrian dan bidang tenaga kerja.
 - b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang perindustrian dan bidang tenaga kerja.
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - d. Pelaksanaan administrasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja;
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

C.2. SUSUNAN ORGANISASI

- (1) Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Terdiri:
 1. Kepala Dinas;
 2. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Program dan Perencanaan;
 - c. Sub Bagian Keuangan dan Aset.
 3. Bidang Pengembangan Potensi Industri terdiri dari:
 - a. Seksi Pendataan Potensi dan Pelaporan Industri;
 - b. Seksi Perizinan dan Pengawasan Industri;
 4. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah terdiri dari :
 - a. Seksi Pembinaan IKM Aneka Industri;
 - b. Seksi Pembinaan IKM Sandang dan Pangan.
 5. Bidang Pengembangan dan Produktivitas Tenaga Kerja terdiri dari :
 - a. Seksi Penelitian Tenaga Kerja;
 - b. Seksi Informasi, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
 6. Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenaga Kerjaan terdiri dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Seksi Pembinaan Hubungan Industrial;
 - b. Seksi Perselisihan Hubungan Industrial;
 - c. Seksi Pengawasan Perlindungan dan Perizinan Tenaga Kerja.
- (2) Struktur Organisasi Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran peraturan Bupati ini.

ESELONISASI PERANGKAT DAERAH

- (1) Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja merupakan jabatan structural eselon II b atau jabatan pimpinan tinggi pertama.
- (2) Sekretaris Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja merupakan jabatan structural eselon III a atau jabatan administrator.
- (3) Kepala Bidang Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja merupakan jabatan structural eselon III b atau jabatan administrator.
- (4) Kepala Sub bagian dan Kepala Seksi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Merupakan jabatan structural eselon IV a atau jabatan pengawas.

C.3.TUGAS DAN FUNGSI

- (1) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah dalam bidang Perindustrian dan bidang Tenaga kerja.
- (2) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagai dimaksud pada ayat (1) Kepala Dinas mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.
 - b. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.
 - c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah (BUPATI KAMPAR) sesuai dengan tugas dan fungsinya.

SEKRETARIAT

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan, merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan Administrasi Umum dan Kepegawaian, Keuangan dan Aset, Program dan Perencanaan, hubungan masyarakat, Hukum, Organisasi, Tatalaksana dan keamanan.
- (2) Uraian Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Melaksanakan Pengelolaan Administrasi Umum dan Kepegawaian;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan Pengelolaan Program dan Perencanaan;
- c. Melaksanakan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Aset;
- d. Melaksanakan Koordinasi Penyusunan Program anggaran dan Perundang-undangan;
- e. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Organisasi dan Tatalaksana;
- f. Melaksanakan Kegiatan yang berhubungan dengan hukum, Kelembagaan dan Ketatalaksanaan dilingkup Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas dibidang umum dan kepegawaian.
- (2) Uraian Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Menerima petunjuk dan arahan sesuai dengan disposisi atasan;
 - b. Membantu Sekretaris melaksanakan pengelolaan umum dan Kepegawaian;
 - c. Mengecek/melihat tugas akan dikerjakan dengan membaca Disposisi, isi surat masuk, rencana kerja Sub, bagian untuk menentukan Prioritas tugas;
 - d. Menomori dan distribusikan surat masuk dan surat keluar;
 - e. Melaksanakan Kebersihan, Pengamanan, dan ketertiban dilingkungan Kantor;
 - f. Membuat dan melaksanakan Konsep Surat Dinas yang menyangkut/ mengenai Kepegawaian, Kenaikan pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, Kartu Suami/Kartu Istri, Kartu Taspen, Askes, dan cuti Pegawai;
 - g. Menyiapkan dokumen Sasaran kerja Pegawai Negeri Sipil dan Penilaian Capaian Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil;
 - h. Membuat dan melaporkan Daftar Urutan Kepangkatan dangn berpedoman data yang ada selanjutnya disampaikan ke BKD Kabupaten Kampar.
 - i. Mengumpulkan Daftar Hadir Absensi Pegawai secara langsung, Rekapitulasi Absen, Dinas Luar, Izin Belajar, Alpa, izin sakit yang bersangkutan dengan Kepegawaian;
 - j. Menginventarisasikan dan mengusulkan Pegawai yang akan mengikuti pelatihan perjenjangan Diklat Pim IV, III, II dan Diklat Teknis Fungsional serta perndidikan Formal dengan menyampaikan surat edaran dari BKD sebagai bahan persiapan Test;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Menginventarisasikan, mengusulkan nama-nama Pegawai yang akan memperoleh penghargaan dan tanda jasa dengan memperhatikan penelitian, perlengkapan Persyaratan;
- l. Menyelesaikan Administrasi permohonan Pegawai yang akan memasuki batas usia Pensiun;
- m. Membuat konsep surat batas usulan Struktur susunan Organisasi Tata Kerja Dinas di lingkungan SKPD bersangkutan;
- n. Melakukan Konsultasi dengan atasan (Sekretaris) dilingkungan SKPD mengenai Umum dan Kepegawaian;
- o. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Sekretaris.

Sub Bagian Program dan Perencanaan

- (1) Sub Bagian Program dan Perencanaan dipimpin oleh seorang Kepala sub bagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas dibidang Program dan Perencanaan.
- (2) Uraian Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Mengkoordinir, merumuskan dan menyusun Renstra dan Rencana Kerja Tahunan;
 - b. Menyiapkan Penatausahaan dokumen Perencanaan, Anggaran dan pendapatan Dinas (belanja tidak langsung dan belanja langsung program kegiatan Pembangunan);
 - c. Melaksanakan Survey, Identifikasi, Monitoring dan Evaluasi Program Kegiatan Pembangunan;
 - d. Menyusun dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan DPA;
 - e. Melakukan pengumpulan, pengelilaan dan Analisa data;
 - f. Menyiapkan bahan laporan rutin dan kegiatan pembangunan antara lain bulanan, triwulan, semester dan tahunan dinas dengan Institusi/Dinas terkait;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Sekretaris.

Sub Bagian Keuangan dan Aset

- (1) Sub Bagian Keuangan dan Aset dipimpin oleh seorang Kepala sub bagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas dibidang keuangan dan asset.
- (2) Uraian Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Menghimpun dan memahami Peraturan Perundangan-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyusun Rencana kerja Sub Bagian dan membagi tugas serta member petunjuk dan arahan kepada bawahan;
- c. Menghimpun bahan dan data kebutuhan pembiayaan belanja tidak langsung dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan dokumen pelaksanaan Anggaran (DPA) Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk diajukan ke Bagian Sekretariat Daerah/Bappeda Kabupaten Kampar;
- d. Mengajukan Surat Pencairan Dana (SPD) kepada Bupati Kampar memulai Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar;
- e. Mencatat/membukukan Surat Pencairan Dana (SPD) yang telah diterbitkan;
- f. Meneliti dan mengawasi pelaksanaan pembukuan penerimaan dan pengeluaran Belanja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD);
- g. Mengatur Administrasi Keuangan, Perhitungan anggaran dan Pembinaan Bendahara;
- h. Membuat daftar Permintaan Gaji Pegawai;
- i. Menyiapkan laporan Keuangan semesteran dan akhir tahun;
- j. Merencanakan, mengusulkan dan melaksanakan pengadaan perlengkapan kebutuhan alat-alat tulis kantor;
- k. Merencanakan dan pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana kantor;
- l. Pencatatan penambahan asset;
- m. Menyiapkan berita acara serah terima barang dari PKK/PPTK kepada Kepala Dinas;
- n. Menyiapkan dokumen berita acara penyerahan barang/asset dari kepala SKPD kepada Sekretaris Daerah;
- o. Pembuatan Kartu Inventaris Ruang (KIR);
- p. Pembuatan laporan asset SKPD;
- q. Menyiapkan dokumen administrasi penghapusan barang/asset;
- r. Menyiapkan dokumen berita acara mutasi barang/asset;
- s. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Sekretaris.

Bidang Pengembangan Potensi Industri

- (1) Bidang Pengembangan Potensi Industri mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas sebagian kewenangan Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan dibidang Pengembangan Potensi Industri yang meliputi Pendataan Potensi dan Pelaporan Industri, Perizinan Industri serta Bimbingan dan Pengawasan Industri.
- (2) Uraian Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menghimpun dan memahami Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
- b. Mengordinir penyusunan Rencana Pembangunan Industri Daerah;
- c. Mempersiapkan dokumen Rekomendasi IUI kecil dan IUI Menengah;
- d. Mempersiapkan dokumen penerbitan/rekomendasi IPUI bagi Industri kecil dan menengah;
- e. Mempersiapkan berkas dokumen Rekomendasi IUKI dan IPKI;
- f. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan informasi industri untuk IUI kecil dan perluasannya, IUI menengah dan perluasannya serta laporan informasi IUKI dan IPKI;
- g. Mengoordinir peninjauan/pemeriksaan ke lapangan untuk mengecek kebenaran dan tingkat kelayakan atas izin Industri yang akan dikeluarkan sesuai dengan jenis dan pengelompokannya;
- h. Mengoordinir penyusunan dan penerapan system Informasi Pelaporan Industri;
- i. Menyusun bahan informasi potensi industri sebagai bahan bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Kampar;
- j. Menyusun kebijakan pembinaan dan pengembangan industri berdasarkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia;
- k. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data industri sebagai bahan penyusunan perencanaan dan laporan pertumbuhan dan pengembangan industri;
- l. Penyusunan cluster/sentra Pengembangan industri Daerah;
- m. Membuat laporan pelaksanaan tugas dibidangnya kepada Kepala Dinas;
- n. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pendataan Potensi dan Pelaporan Industri

- (1) Seksi Pendataan Potensi dan Pelaporan Industri mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Sub Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di Bidang Pengembangan Potensi Industri.
- (2) Uraian Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Menghimpun dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tugas;
 - b. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan informasi industri untuk IUI kecil dan IUI menengah dan perluasannya serta laporan informasi IUKI dan IPKI
 - c. Melakukan pendataan, pemukhtahiran dan inventarisasi data industri kecil dan menengah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyusun pelaporan sistem informasi industri kecil dan menengah;
- e. Mempersiapkan data layanan informasikan kepada investor dan calon investor mengenai potensi investasi dibidang industri dan berbagai ketentuan investasi;
- f. Penyusunan rencana pembangunan industri Daerah;
- g. Penyusunan cluster/sentra pengembangan industri Daerah;
- h. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada kepala bidang;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh kepala Bidang Pengembangan Potensi Industri sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Perizinan dan Pengawasan Industri

- (1) Seksi Perizinan dan Pengawasan Industri mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dibidang Perizinan dan Pengawasan Industri.
- (2) Uraian Tugas sebagaimana maksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Menghimpun dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tugas;
 - b. Menyusun rencana kerja sebagai acuan melaksanakan tugas;
 - c. Memeriksa dokumen dalam rangka penerbitan Rekomendasi IUI kecil dan IUI Menengah;
 - d. Memeriksa dokumen dalam rangka penerbitan Rekomendasi IPUI bagi Industri Kecil dan Menengah;
 - e. Memeriksa dokumen dalam rangka penerbitan Rekomendasi IUKI dan IPKI;
 - f. Memeriksa dokumen dalam rangka penerbitan Rekomendasi TDI baik baru maupun perpanjangan;
 - g. Melakuka npeninjauan/pemeriksaan ke lapangan guna mencek kebenaran dan tingkat kalayakan atas izin Industri yang akan dikeluarkan sesuai dengan jenis dan pengelompokkannya;
 - h. Mengarsipkan semua berkas permohonan yang masuk serta membukukan semua izin yang dikeluarkan;
 - i. Melakukan koordinasi dengan dinas/pihak terkait tentang perizinan industri;
 - j. Melakukan pengawasan terhadap industri-industri dalam bidang luas lantai produksi, jumlah produksi, jenis dan jumlah peralatan Industri, serta berapa kapasitas terpasangnya jumlah tenaga kerja dan jumlah total investasinya.
 - k. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada kepala bidang perindustrian;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Perindustrian sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

- (1) Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri kecil dan Menengah dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan pemberdayaan, standarisasi industri dan teknologi industry, peningkatan daya saing, penumbuhan wirausaha, penguatan kapasitas kelembagaan, pemberian fasilitas, serta promosi industri dan jasa industri pada industri kecil dan industri menengah agro, kimia, barang galian non logam, tekstil dan aneka, logam, mesin, alat transportasi, meritim, serta elektronika dan telematika.
- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Menghimpun dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
 - b. Menyusun rencana kerja Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri kecil dan menengah;
 - c. Menyusun bahan informasi potensi industri kecil menengah sebagai bahan bagi investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Kampar;
 - d. Menyusun bahan-bahan konsultasi dengan Pemerintahan konsultasi dengan Pemerintah Kabupaten Kampar maupun Provinsi serta kerja sama dengan instansi serta kerja sama dengan instansi terkait secara terpadu guna melaksanakan rencana kerja bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif;
 - e. Menyusun kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan industri kecil dan menengah berdasarkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.
 - f. Memberikan petunjuk dalam usaha meningkatkan mutu, desain dan jumlah produksi sesuai dengan potensi pasar baik dalam negeri maupun luar negeri;
 - g. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan dan pengembangan usaha industri kecil menengah;
 - h. Mempersiapkan dan merencanakan strategi pemasaran dan promosi produk IKM;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data IKM sebagai bahan penyusunan perencanaan dan laporan pertumbuhan dan pengembangan IKM;
- j. Membuat laporan pelaksanaan tugas dibidangnya kepada kepala Dinas;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan kepada Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pembinaan dan Pengembangan IKM Aneka Industri

- (1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan IKM Aneka Industri mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas sub dinas perindustrian dibidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah.
- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Menghimpun dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
 - b. Melaksanakan penyiapan perumusan dan penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi di seksi Pembinaan dan Pengembangan IKM Aneka Industri dan Kerajinan;
 - c. Melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan pemberdayaan, standarisasi industry dan teknologi industri, peningkatan daya saing penumbuhan wirausaha, serta promosi industri dan jasa industri pada industri kecil dan industri menengah agro, kimia, barang galian non logam tekstil dan aneka, logam, mesin, alat transportasi serta elektronika dan telematika;
 - d. Memberikan bimbingan dan penyuluhan terhadap pelaku usaha industri dan kerajinan untuk meningkatkan dan pengembangan industri;
 - e. Menyusun rencana dan bahan pembinaan Aneka industry dan kerajinan;
 - f. Menyusun strategi perencanaan pemasaran dan promosikan produk Aneka Industri dan Kerajinan;
 - g. Mempersiapkan dan merencanakan industri agar bisa mengakses bantuan modal baik melalui PEMDA, BANK, BUMN, BUMD maupun Perusahaan swasta;
 - h. Menginventarisasikan potensi dan permasalahan yang ada seksi Aneka Industri dan Kerajinan sebagai dasar untuk pengembangan IKM;
 - i. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada kepala bidang pembinaan dan pengembangan Industri kecil menengah.

Seksi Pembinaan dan Pengembangan IKM Sandang dan Pangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan IKM Sandang dan Pangan mempunyai tugas pokok Melaksanakan penyiapan perumusan dan penyusunan rencana program, anggaran, evaluasi dan pelaporan pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi di bidang industri kecil dan industri menengah sandang dan pangan.
- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Menghimpun dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
 - b. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan rencana, program, anggaran industri kecil dan industri menengah Sandang dan Pangan.
 - c. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi industri kecil dan industri menengah sandang dan pangan;
 - d. Merencanakan peningkatan industri kecil dan makanan khas daerah Kampar;
 - e. Memberikan bimbingan dan penyuluhan terhadap pelaku usaha industri untuk meningkatkan dan pengembangan industry;
 - f. Menyusun rencana dan bahan pembinaan industri sandang dan pangan;
 - g. Menyusun startegi perencanaan pemasaran dan promosi produk IKM;
 - h. Mempersiapkan dan merencanakan industri agar bisa mengakses bantuan modal baik melalui PEMDA, BANK,BUMN,BUMD maupun Perusahaan swasta;
 - i. Menginventarisasi potensi dan permasalahan yang ada dibidang industri kecil dan menengah sebagai dasar untuk pengembangan IKM;
 - j. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada kepala bidang pembinaan dan pengembangan Industri kecil menengah.

Bidang Pengembangan dan Produktivitas Tenaga Kerja

- (1) Bidang Pengembangan dan Produktifitas Tenaga Kerja di pimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dibidang penempatan tenaga kerja dan transmigrasi informasi pasar kerja serta pelatihan dan produktivitas tenaga kerja.
- (2) Uraian tugas sebagaimana pada ayat (1) adalah :
 - a. Mengkoordinir perencanaan kegiatan dibidang penempatan dan pelatihan produktivitas tenaga kerja dan memberikan bimbingan dan pembinaan teknis bidang penempatan tenaga kerja dan transmigrasi;
 - b. Memberikan bimbingan dan pembinaan teknis bidang informasi pasar kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan bimbingan dan pembinaan teknis bidang pelatihan dan produktivitas tenaga kerja;
- d. Membuat usulan rancangan Peraturan Daerah yang berkaitan dengan ketenaga kerjaan;
- e. Membuat pelaporan pelaksanaan tugas di bidangnya kepada kepala dinas;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Pelatihan Tenaga Kerja

- (1) Seksi Pelatihan Tenaga Kerja di pimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan tenaga kerja terhadap pencari kerja.
- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Membuat perencanaan kegiatan diseksi pelatihan tenaga kerja;
 - b. Merencanakan pelaksanaan pelatihan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar dan pengembangan perluasan kesempatan kerja;
 - c. Melakukan pelaksanaan pelatihan bagi pencari kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - d. Menerbitkan izin serta melakukan pembinaan terhadap lembaga latihan swasta (kursus);
 - e. Melakukan koordinasi dan kerjasama pelatihan tenaga kerja dengan lembaga latihan swasta perusahaan maupun pemerintah;
 - f. Melakukan monitoring ke kecamatan dalam rangka pendataan pencari kerja;
 - g. Melakukan koordinasi pelatihan tenaga kerja WorkShop/BLK yang ada;
 - h. Memonitoring dan mengevaluasi seluruh kegiatan di seksi pelatihan dan produktivitas tenaga kerja;
 - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

Seksi Informasi, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- (1) Seksi Informasi, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok memberikan informasi berkisar ketenagakerjaan dan lowongan kerja yang tersedia kepada masyarakat terutama masyarakat pencari kerja dan pengguna tenaga kerja.
- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Membuat perencanaan kegiatan di Seksi Informasi Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 - b. Melakukan Pendaftaran/menginventarisasi data pencari kerja (AK.1);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menginventarisasi lowongan kerja dan kesempatan kerja Antar Lokal (AKAL), Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) dan Tenaga Kerja Asing (TKA), baik dari perusahaan swasta/BUMN/BUMD maupun dari Instansi pemerintah dan koordinasi dengan seksi penempatan tenaga kerja dan transmigrasi;
- d. Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi tentang Informasi Pasar Kerja (IPK);
- e. Menyebarkan informasi pasar tenaga kerja melalui media masa cetak maupun elektronik atau brosur-brosur;
- f. Mempromosikan pencari kerja kepada perusahaan baik dalam maupun luar negeri;
- g. Membuat laporan informasi pasar kerja;
- h. Memonitoring dan mengevaluasi seluruh kegiatan di seksi Informasi Pasar kerja;
- i. Membuat laporan pelaksana tugas di seksinya kepada Kepala Bidang;
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bidang.

Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenaga Kerjaan

- (1) Bidang Pembinaan hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dibidang hubungan industrial perselisihan hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan.
- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Mengkoordinir kegiatan dibidang pembinaan hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan;
 - b. Memberikan bimbingan dan pembinaan teknis bidang hubungan industrial;
 - c. Memberikan bimbingan dan pembinaan teknis bidang perselisihan hubungan industrial;
 - d. Memberikan bimbingan dan pembinaan teknis bidang pengawasan dan perlindungan tenaga kerja;
 - e. Membuat usul pra Peraturan Daerah yang Berkaitan dengan ketenagakerjaan atau tugas pokoknya;
 - f. Membuat laporan pelaksanaan tugas dibidangnya kepada Kepala Dinas;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Pembinaan Hubungan Industrial

- (1) Seksi Pembinaan Hubungan Industrial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan hubungan industrial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Membuat perencanaan diseksi pembinaan hubungan industrial;
 - b. Melaksanakan pembinaan terhadap asosiasi perusahaan Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartite dan Dewan Pengupahan Kabupaten;
 - c. Melaksanakan pembinaan hubungan industrial antar pekerja, pengusaha dan pemerintah;
 - d. Melaksanakan pembinaan syarat-syarat kerja terhadap perusahaan swasta dan BUMN/D;
 - e. Melakukan registrasi pendaftaran organisasi pekerja;
 - f. Pembinaan kesejahteraan pekerja melalui Pembentukan Koperasi Karyawan (KOPKAR) dan penggunaan keluarga Berencana (KB) diperusahaan;
 - g. Pembinaan pembuatan perjanjian Kerja (PK) peraturan perusahaan (PP) dan perjanjian kerja bersama (PKB);
 - h. Melakukan survey upah dan survey kebutuhan hidup layak (KHL) dalam rangka penetapan Upah Minimum Kabupaten (UMK)
 - i. Melakukan monitoring pelaksanaan upah minimum, Tunjangan Hari Raya (THR) dan pelaksanaan syarat-syarat kerja lainnya;
 - j. Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berkaitan dengan hubungan industrial;
 - k. Monitoring serta melaksanakan pembinaan terhadap perusahaan yang mempekerjakan pekerja/Buruh Harian Lepas (BHL);
 - l. Melakukan penyuluhan hubungan Industrial ke Perusahaan;
 - m. Memonitoring dan mengevaluasi seluruh kegiatan diseksi Pembinaan Hubungan Industrial;
 - n. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan ketenagakerjaan;
 - o. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan Kepala Bidang pembinaan hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Perselisihan Hubungan Industrial

- (1) Seksi perselisihan hubungan industrial di pimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.
- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Membuat perencanaan kegiatan di seksi perselisihan hubungan industrial;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan penyelesaian perselisihan hak yang diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama dan peraturan perundang-undangan;
- c. Melaksanakan penyelesaian perselisihan kepentingan yang belum diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama;
- d. Melaksanakan penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja (PHK);
- e. Melaksanakan penyelesaian perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dalam 1 (satu) perusahaan;
- f. Melaksanakan monitoring penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan pemutusan hubungan kerja ditingkat perusahaan secara Bipartit;
- g. Memfasilitasi masalah perburuhan keluh kesah mogok kerja dan tutup perusahaan;
- h. Melakukan sosialisasi mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
- i. Melaksanakan pembinaan terhadap serikat pekerja (SP) serikat buruh (SB) SP-SB dan Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit;
- j. Melakukan registrasi pencatatan setiap kasus PHI dan diselesaikan melalui Mediator Hubungan Industrial;
- k. Memonitoring dan mengevaluasi seluruh kegiatan di seksi perselisihan hubungan industrial;
- l. Membuat laporan pelaksanaan tugas di seksinya kepada Kepala Bidang pembinaan hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan;
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pembinaan hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pengawasan, Perlindungan dan Perizinan

- (1) Seksi Pengawasan dan Perlindungan Tenaga Kerja di pimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengawasan perunding-undangan ketenagakerjaan dan perlindungan tenaga kerja di perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D).
- (2) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Membuat perencanaan kegiatan di seksi pengawasan dan perlindungan tenaga kerja;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan pelayanan perlindungan dan pengawasan bagi perusahaan-perusahaan dan tenaga kerja berdasarkan peraturan yang berlaku;
- d. Melakukan pengawasan norma kerja, norma jaminan sosial tenaga, keselamatan dan kesehatan kerja;
- e. Melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja asing;
- f. Melakukan pembinaan/penyuluhan perundang-undangan ketenagakerjaan di perusahaan;
- g. Mengeluarkan izin/rekomendasi pemakaian pestisida;
- h. Mengeluarkan izin pemakaian genset, builer, alat-alat berat (Ehkskapat, Louder, Triller, Liffte, Greder);
- i. Mengeluarkan pengesahan penggunaan/pemakaian instalasi listrik, penangkal petir;
- j. Mengeluarkan izin mempekerjakan wanita pada malam hari;
- k. Melaksanakan pelayanan wajib lapor ketenagakerjaan;
- l. Melakukan projustia (penegakan hukum) terhadap perusahaan yang melanggar peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan oleh pegawai pengawas selaku PPNS;
- m. Memonitoring dan mengevaluasi seluruh kegiatan di seksi pengawasan dan perlindungan tenaga kerja;
- n. Membuat laporan pelaksanaan tugas diseksinya kepada Kepala Bidang;
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bidang sesuai dengan bidang tugasnya.

C.4. TATA KERJA

- (1) Setiap pemimpin satuan organisasi dilingkungan Dinas perindustrian dan Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, efisiensi, efektifitas, pencapaian program dan kegiatan dan sinkronisasi baik di Lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dilingkungan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja serta dengan unit pelaksana teknis, di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kementerian serta instansi lainnya diluar Lingkungan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sesuai dengan tugas masing-masing.
- (2) Setiap pemimpin satuan organisasi dilingkungan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja :
 - a. Bertanggung Jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan;
 - b. Wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Setiap pemimpin satuan organisasi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala satuan organisasi di bawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahannya masing-masing wajib mengadakan rapat berkala.
- (4) Setiap pemimpin satuan organisasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasannya masing-masing dan menyampaikan laporan tepat pada waktunya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Setiap laporan yang diterima oleh pemimpin satuan organisasi wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan memberikan petunjuk kepada bawahan.
- (6) Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- (7) Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja dalam melaksanakan tugas :
 - a. Wajib berkoordinasi Pemerintah Provinsi dan Kementrian serta instansi lain yang relevan;
 - b. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Bupati dengan tembusan kepada pihak-pihak yang terkait.

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan dinas secara professional sesuai dengan kebutuhan.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada Pasal 24 peraturan ini, terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- (4) Setiap kelompok sebagaimana dimaksud ayat (1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada di lingkungan dinas.
- (5) Jumlah jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditentukan berdasarkan sifat, jenis, kebutuhan dan beban kerja.
- (6) Jenis dan jenjang jabatan fungsional tersebut pada ayat (1) pasal ini diatur sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DALAM JABATAN

- (1) Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di angkat dan berhentikan oleh Bupati setelah terlebih dahulu dikonsultasikan kepada Gubernur.
- (2) Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi pada Dinas perindustrian dan Tenaga Kerja diangkat dan diberhentikan oleh Bupati.

PEMBIAYAAN

Segala biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kampar serta sumber lain yang sah.

PEMBIAYAAN

- (1) Pada saat peraturan Bupati ini mulai berlaku, pejabat yang ada tetap menduduki jabatan dan melaksanakan tugas sampai dengan ditetapkannya pejabat yang baru.
- (2) Pada saat peraturan Bupati ini mulai berlaku, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas yang sudah dibentuk tetap melaksanakan tugas sampai dengan ditetapkannya peraturan Bupati tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis.

KETENTUAN PENUTUP

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka peraturan Bupati Kampar Nomor 55 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Di Lingkungan Dinas-Dinas Kabupaten Kampar dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

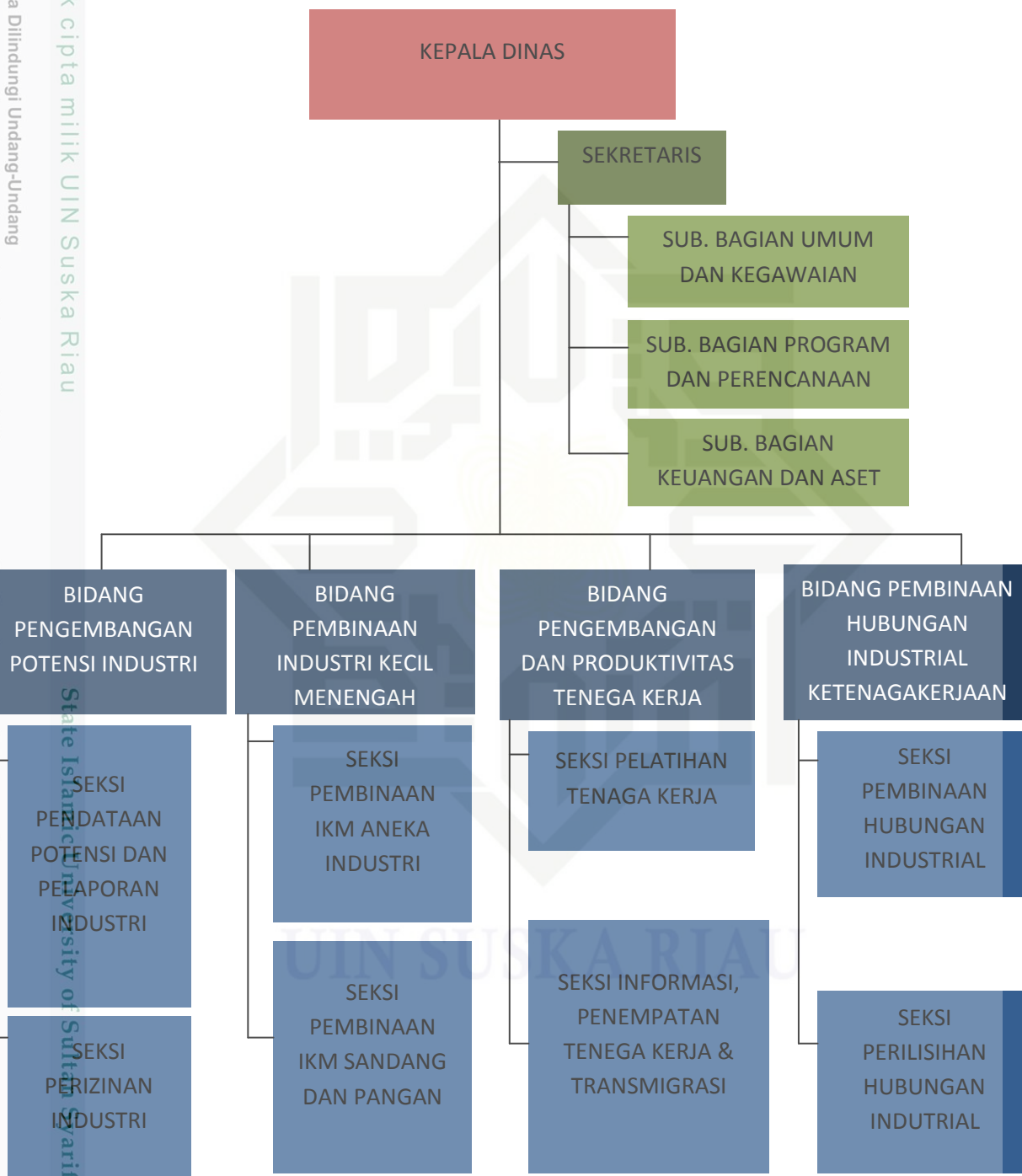
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Layanan Bimbingan Kelompok yang diberikan sangat berpengaruh terhadap Self-Confidence, hal ini ditunjukkan dengan 0,832% Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

Kemudian Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh signifikan Self-Confidence hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikan 0,05 dan 2 tailed. Adapun t_{hitung} didapat sebesar 8,207 dan signifikansi, 0,000. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,207 > 1,328) dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh terhadap Self-Confidence di Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

B. Saran

Hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Confidence Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar hingga akhirnya penulis dapat menyarankan :

1. Kepada pimpinan Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar agar terus memberikan Layanan Bimbingan Kelompok kepada pegawainya agar terus meningkat.
2. Kepada pegawai Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar agar terus bisa mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok dan harus Self-Confidence (Percaya Diri) terhadap kemampuan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen, *Bimbingan dan Konseling*. 2005. Edisi Revisi, (Jakarta: Quantum Teaching,).
- Achmad, Juntika, Nurihsan, 2005. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama).
- El Quusy, Abdul Azis (Alih Bahasa Zakiyah Daradjad). 2001. *Pokok-pokok Kesehatan Jiwa-Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, 2001. *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- M. Nur Ghufroon. ” *Hubungan Kontrol Diri, Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik.*” Tesis Ilmu Psikologi UGM Yogyakarta, 2003, <http://www.damandiri.or.id/file/mnurgufroonugmbab2.pdf>, diakses tanggal 01 April 2015
- Muhammad Al-Mighwar, 2006. *Psikologi Remaja; Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, (Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Al-Mighwar, 2006. *Psikologi Remaja; Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Prof. Dr. Prayitno, M.SC.ED, 1995 *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Ghalia Indonesia: Jakarta)
- Samsul Nizar, 2002. *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers).
- Septrin, Atik Tyas. 2015. *Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa Xii Akuntansi Smk Ma’ Arif Nu 1 Cilogok.* Tesis. Universitas Negeri Semarang, 177 [.https://eprints.uny.ac.id/37518/1/SAFETYOPambudi-08520241009.pdf](https://eprints.uny.ac.id/37518/1/SAFETYOPambudi-08520241009.pdf).
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Karya.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Bimbingan Kelompok

Xp1	Xp2	Xp3	Xp4	Xp5	Xp6	Xp7	Xp8	Xp9	Xp10	Xp11	Xp12	Xp13	Xp14	Xp15	Xp16	Xp17	Xp18	Xp19	Xp20	Total X
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	4	3	5	5	68
3	3	4	5	4	4	4	5	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	70
5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	71
3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	2	3	1	3	3	3	1	3	5	5	65
4	5	4	4	5	4	3	4	2	1	3	2	3	3	1	2	3	4	5	5	67
4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	4	3	5	66
4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	70
4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	70
2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	5	3	4	5	3	3	62
2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	63
4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	66
3	2	4	4	4	3	3	5	2	4	3	3	3	3	5	2	3	4	3	3	66
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	82

5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	5	4	3	4	4	72
5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	82
4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	67
3	4	3	3	4	4	2	4	3	5	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	66
2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	61
2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	63
4	3	5	5	1	3	2	4	3	4	2	5	3	4	3	4	3	2	1	3	64
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	92
5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	90
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	93
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	96
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	90
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	91

Self-Confidence

Yp 1	Yp 2	Yp 3	yp 4	Yp 5	Yp 6	Yp 7	Yp 8	Yp 9	Yp1 0	Yp1 1	Yp1 2	Yp1 3	Yp1 4	Yp1 5	Yp1 6	Yp1 7	Yp1 8	Yp1 9	Yp2 0	Total Y
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
3	2	4	4	3	1	5	4	3	2	3	1	2	5	2	5	1	2	3	2	57
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	2	2	65
4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	54
4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	66
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
4	3	5	4	5	3	5	5	3	1	4	4	4	5	1	5	1	3	4	3	72
5	4	3	4	5	4	5	4	3	1	2	4	3	4	1	4	2	3	4	3	68

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	3	4	4	5	3	4	2	1	3	2	1	1	4	1	2	3	1	2	1	51
3	4	5	4	5	1	4	5	3	1	2	3	1	4	1	4	3	2	3	1	59
5	4	4	4	5	3	3	2	1	1	4	3	3	5	3	4	1	2	3	3	63
4	3	5	4	5	3	5	5	3	1	4	4	4	5	1	5	1	3	4	3	72
5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	2	4	3	5	3	5	2	2	2	2	70
5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	2	4	3	5	3	5	2	2	2	2	70
5	1	5	5	5	1	5	5	1	3	3	3	1	5	1	5	1	2	1	1	59
4	3	4	5	5	2	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	2	3	2	1	66
5	3	3	4	5	3	5	4	1	3	4	3	3	5	3	4	2	2	3	2	67
4	2	5	5	5	1	5	4	2	2	2	3	3	5	1	5	1	3	3	1	62
5	3	4	4	5	3	4	2	1	3	2	3	1	4	3	4	1	3	2	1	58
4	3	4	5	5	1	5	3	1	1	2	4	1	5	3	4	2	1	4	1	59
4	5	5	5	5	2	5	1	3	2	4	1	5	3	3	4	3	4	3	1	68
5	3	3	3	5	3	5	4	1	3	4	3	3	5	3	4	2	2	3	2	66
3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	61
4	5	4	4	5	2	4	4	2	2	3	3	4	5	3	5	2	3	2	1	67
4	3	4	5	5	2	4	4	2	2	2	4	4	5	2	5	2	3	2	1	65
4	4	4	5	5	2	4	1	1	1	2	4	1	4	1	4	3	2	3	1	56
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	91
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	90
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	89
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	92
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96

Lampiran II Uji Validasi

Bimbingan Kelompok

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
X1	Pearson Correlation	1	.736**	.589**	.449*	.450**	.278	.336	.224	.301	.253	.302	.287	.304	.244	.205	.295
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	.010	.124	.060	.218	.094	.163	.092	.111	.090	.179	.259	.101
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	.736**	1	.622**	.477**	.600**	.479**	.409*	.308	.458**	.313	.409*	.331	.432*	.333	.259	.350*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.000	.005	.020	.087	.008	.081	.020	.064	.014	.063	.153	.049
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.589**	.622**	1	.829**	.591**	.605**	.540**	.489**	.591**	.472**	.492**	.541**	.480**	.469**	.478**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.004	.000	.006	.004	.001	.005	.007	.006	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	.449*	.477**	.829**	1	.602**	.738**	.647**	.628**	.689**	.530**	.554**	.639**	.586**	.619**	.592**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.010	.006	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	.450**	.600**	.591**	.602**	1	.809**	.788**	.709**	.756**	.604**	.739**	.630**	.730**	.667**	.680**	.690**
	Sig. (2-tailed)																
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	.278	.479**	.605**	.738**	.809**	1	.791**	.815**	.879**	.716**	.727**	.770**	.767**	.744**	.745**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.124	.005	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	.336	.409*	.540**	.647**	.788**	.791**	1	.738**	.829**	.678**	.805**	.800**	.794**	.805**	.804**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.060	.020	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	.224	.308	.489**	.628**	.709**	.815**	.738**	1	.863**	.823**	.810**	.843**	.859**	.851**	.880**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.218	.087	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X9	Pearson Correlation	.301	.458**	.591**	.689**	.756**	.879**	.829**	.863**	1	.818**	.829**	.845**	.830**	.831**	.826**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.094	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X10	Pearson Correlation	.253	.313	.472**	.530**	.604**	.716**	.678**	.823**	.818**	1	.910**	.939**	.907**	.915**	.916**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.163	.081	.006	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X11	Pearson Correlation	.302	.409*	.492**	.554**	.739**	.727**	.805**	.810**	.829**	.910**	1	.915**	.936**	.942**	.898**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.092	.020	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X12	Pearson Correlation	.287	.331	.541**	.639**	.630**	.770**	.800**	.843**	.845**	.939**	.915**	1	.937**	.955**	.939**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.111	.064	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X13	Pearson Correlation	.304	.432*	.480**	.586**	.730**	.767**	.794**	.859**	.830**	.907**	.936**	.937**	1	.954**	.939**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.090	.014	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X14	Pearson Correlation	.244	.333	.469**	.619**	.667**	.744**	.805**	.851**	.831**	.915**	.942**	.955**	.954**	1	.943**	.975**
	Sig. (2-tailed)	.179	.063	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X15	Pearson Correlation	.205	.259	.478**	.592**	.680**	.745**	.804**	.880**	.826**	.916**	.898**	.939**	.939**	.943**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	.259	.153	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X16	Pearson Correlation	.295	.350*	.557**	.681**	.690**	.766**	.811**	.868**	.868**	.904**	.923**	.949**	.934**	.975**	.942**	1
	Sig. (2-	.101	.049	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tailed)																
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X17	Pearson Correlation	.266	.370*	.503**	.616**	.728**	.792**	.780**	.891**	.840**	.903**	.920**	.924**	.954**	.943**	.951**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.141	.037	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X18	Pearson Correlation	.217	.376*	.500**	.621**	.755**	.818**	.808**	.889**	.868**	.899**	.920**	.926**	.955**	.959**	.961**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.233	.034	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X19	Pearson Correlation	.214	.422*	.532**	.647**	.785**	.825**	.808**	.879**	.854**	.867**	.913**	.878**	.906**	.921**	.915**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.240	.016	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X20	Pearson Correlation	.256	.436*	.582**	.710**	.764**	.868**	.822**	.894**	.897**	.834**	.874**	.879**	.902**	.909**	.908**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.157	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.332	.093	.024	-.302	-.111	-.358*	-.284	-.416*	-.406*	-.289	-.276	-.304	-.306	-.377*	-.402*	-.369*
	Sig. (2-tailed)	.063	.611	.896	.093	.545	.044	.116	.018	.021	.109	.126	.091	.088	.034	.023	.038
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Self-Confidence

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
Y1	Pearson Correlation	1	.953**	.970**	.978**	.990**	.969**	.981**	.963**	.948**	.966**	.969**	.981**	.960**	.986**	.967**	.982**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	.953**	1	.962**	.959**	.963**	.977**	.963**	.939**	.973**	.962**	.976**	.969**	.976**	.954**	.980**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	.970**	.962**	1	.985**	.979**	.963**	.986**	.972**	.976**	.971**	.979**	.978**	.973**	.979**	.969**	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	.978**	.959**	.985**	1	.983**	.960**	.982**	.970**	.957**	.968**	.967**	.982**	.968**	.983**	.969**	.984**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	.990**	.963**	.979**	.983**	1	.960**	.984**	.964**	.953**	.957**	.968**	.981**	.961**	.990**	.963**	.986**

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y6	Pearson Correlation	.969**	.977**	.963**	.960**	.960**	1	.969**	.960**	.978**	.982**	.984**	.979**	.981**	.961**	.983**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y7	Pearson Correlation	.981**	.963**	.986**	.982**	.984**	.969**	1	.977**	.974**	.976**	.983**	.982**	.975**	.987**	.973**	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y8	Pearson Correlation	.963**	.939**	.972**	.970**	.964**	.960**	.977**	1	.967**	.966**	.967**	.979**	.967**	.977**	.959**	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y9	Pearson Correlation	.948**	.973**	.976**	.957**	.953**	.978**	.974**	.967**	1	.976**	.979**	.971**	.983**	.958**	.979**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y10	Pearson Correlation	.966**	.962**	.971**	.968**	.957**	.982**	.976**	.966**	.976**	1	.981**	.971**	.977**	.962**	.988**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y11	Pearson Correlation	.969**	.976**	.979**	.967**	.968**	.984**	.983**	.967**	.979**	.981**	1	.976**	.988**	.970**	.986**	.972**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y12	Pearson Correlation	.981**	.969**	.978**	.982**	.981**	.979**	.982**	.979**	.971**	.971**	.976**	1	.975**	.983**	.977**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y13	Pearson Correlation	.960**	.976**	.973**	.968**	.961**	.981**	.975**	.967**	.983**	.977**	.988**	.975**	1	.963**	.984**	.971**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y14	Pearson Correlation	.986**	.954**	.979**	.983**	.990**	.961**	.987**	.977**	.958**	.962**	.970**	.983**	.963**	1	.967**	.993**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y15	Pearson Correlation	.967**	.980**	.969**	.969**	.963**	.983**	.973**	.959**	.979**	.988**	.986**	.977**	.984**	.967**	1	.966**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y16	Pearson Correlation	.982**	.954**	.984**	.984**	.986**	.958**	.989**	.980**	.967**	.964**	.972**	.981**	.971**	.993**	.966**	1
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tailed)																
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y17	Pearson Correlation	.959**	.982**	.976**	.971**	.964**	.983**	.977**	.961**	.984**	.988**	.984**	.976**	.981**	.962**	.988**	.966**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y18	Pearson Correlation	.972**	.979**	.985**	.980**	.976**	.982**	.987**	.972**	.985**	.984**	.988**	.982**	.991**	.977**	.985**	.985**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y19	Pearson Correlation	.971**	.981**	.982**	.976**	.978**	.983**	.989**	.971**	.984**	.974**	.990**	.985**	.982**	.980**	.983**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y20	Pearson Correlation	.971**	.978**	.978**	.969**	.970**	.991**	.984**	.974**	.989**	.984**	.992**	.984**	.986**	.976**	.986**	.978**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	-.299	-.138	-.242	-.264	-.285	-.129	-.262	-.195	-.119	-.176	-.162	-.211	-.130	-.291	-.146	-.275
	Sig. (2-tailed)	.096	.450	.183	.144	.113	.483	.147	.286	.518	.336	.375	.246	.478	.106	.425	.128
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III Uji Reliabel

Bimbingan Kelompok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	20

Self-Confidence

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.997	20

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	713.470.943
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.083
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c
a Test distribution is Normal. b Calculated from data. c Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran V Uji Linearitas

ANOVA ^a							
Model			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	1	Regression	3.543.192	1	3.543.192	67.360	.000 ^b
		Residual	1.578.026	30	52.601		
		Total	5.121.219	31			
a Dependent Variable: Self-Confidence							
b Predictors: (Constant), Bimbingan Kelompok							

**Lampiran VI
Uji Hipotesis**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.328	8.623		-.154	.879
	Bimbingan Kelompok	.972	.118	.832	8.207	.000

a Dependent Variable: Self-Confidence

**Lampiran VII
Tabulasi**

Bimbingan Kelompok

Xp 1	Xp 2	Xp 3	Xp 4	Xp 5	Xp 6	Xp 7	Xp 8	Xp 9	Xp1 0	Xp1 1	Xp1 2	Xp1 3	Xp1 4	Xp1 5	Xp1 6	Xp1 7	Xp1 8	Xp1 9	Xp2 0	Tota l X
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	4	3	5	5	68
3	3	4	5	4	4	4	5	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	70
5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	71
3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	2	3	1	3	3	3	1	3	5	5	65
4	5	4	4	5	4	3	4	2	1	3	2	3	3	1	2	3	4	5	5	67
4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	4	3	5	66
4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	70
4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	70
2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	5	3	4	5	3	3	62
2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	63
4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	66
3	2	4	4	4	3	3	5	2	4	3	3	3	3	5	2	3	4	3	3	66
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	82

5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	5	4	3	4	4	72
5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	82
4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	67
3	4	3	3	4	4	2	4	3	5	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	66
2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	61
2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	63
4	3	5	5	1	3	2	4	3	4	2	5	3	4	3	4	3	2	1	3	64
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	92
5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	90
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	93
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	96
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	90
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	91

Self-Confidence

Yp 1	Yp 2	Yp 3	yp 4	Yp 5	Yp 6	Yp 7	Yp 8	Yp 9	Yp1 0	Yp1 1	Yp1 2	Yp1 3	Yp1 4	Yp1 5	Yp1 6	Yp1 7	Yp1 8	Yp1 9	Yp2 0	Total Y
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
3	2	4	4	3	1	5	4	3	2	3	1	2	5	2	5	1	2	3	2	57
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	2	2	65
4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	54
4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	66
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
4	3	5	4	5	3	5	5	3	1	4	4	4	5	1	5	1	3	4	3	72
5	4	3	4	5	4	5	4	3	1	2	4	3	4	1	4	2	3	4	3	68

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	3	4	4	5	3	4	2	1	3	2	1	1	4	1	2	3	1	2	1	51
3	4	5	4	5	1	4	5	3	1	2	3	1	4	1	4	3	2	3	1	59
5	4	4	4	5	3	3	2	1	1	4	3	3	5	3	4	1	2	3	3	63
4	3	5	4	5	3	5	5	3	1	4	4	4	5	1	5	1	3	4	3	72
5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	2	4	3	5	3	5	2	2	2	2	70
5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	2	4	3	5	3	5	2	2	2	2	70
5	1	5	5	5	1	5	5	1	3	3	3	1	5	1	5	1	2	1	1	59
4	3	4	5	5	2	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	2	3	2	1	66
5	3	3	4	5	3	5	4	1	3	4	3	3	5	3	4	2	2	3	2	67
4	2	5	5	5	1	5	4	2	2	2	3	3	5	1	5	1	3	3	1	62
5	3	4	4	5	3	4	2	1	3	2	3	1	4	3	4	1	3	2	1	58
4	3	4	5	5	1	5	3	1	1	2	4	1	5	3	4	2	1	4	1	59
4	5	5	5	5	2	5	1	3	2	4	1	5	3	3	4	3	4	3	1	68
5	3	3	3	5	3	5	4	1	3	4	3	3	5	3	4	2	2	3	2	66
3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	61
4	5	4	4	5	2	4	4	2	2	3	3	4	5	3	5	2	3	2	1	67
4	3	4	5	5	2	4	4	2	2	2	4	4	5	2	5	2	3	2	1	65
4	4	4	5	5	2	4	1	1	1	2	4	1	4	1	4	3	2	3	1	56
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	91
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	90
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	89
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	92
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96